

Pengaruh Kemandirian Anak Terhadap Hasil Belajar Di TKN 03 Sikur

Rohyana Fitriani^{1*}, Novi Wahyu Pratiwi², Rabihatun Adawiyah³, Lailatul Ismi⁴

^{1,2,3,4} PG PAUD, Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia

*rohyanafitriani@hamzanwadi.ac.id

Article Info

Article history:

Received April 15, 2025

Approved Mei 07, 2025

Keywords:

Kemandirian Anak; Hasil Belajar

ABSTRAK

Kemandirian belajar termasuk sebagai bentuk keperluan bagi setiap insan di hidupnya. Kemandirian belajar juga bisa dikatakan sebagai proses perilaku yang lebih baik sehingga siap dan berhasil mengatasi berbagai masalah individu dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemandirian anak memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar sosial emosional anak, Jenis Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode Ex Post Facto dan teknik analisis data statistik dan uji prasyarat dan hipotesis. hasil dari validasi ahli materi dikategorikan “baik” dengan skor 27 dengan rentang nilai ($21 < X \leq 27$). Pengumpulan data yang diperoleh melalui angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil nilai dapat diketahui hasil uji t adalah $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil signifikan, yang artinya bahwa variabel kemandirian belajar (x) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (y).

ABSTRACT

Learning independence is an essential aspect of personal development throughout life. It can also be seen as a process of improving behavior that prepares individuals to effectively address various personal and environmental challenges. This study aims to determine whether a child's independence has a positive influence on their social-emotional learning outcomes. This field research was utilized an Ex Post Facto method, with data analyzed using statistical techniques, including prerequisite and hypothesis testing. The results of expert validation of the material were categorized as “good” with a score of 27 within a scoring range of ($21 < X \leq 27$). Data collection was carried out through questionnaires and observation. The findings indicate that based on the t-test result, where $0.00 < 0.05$, it can be concluded that the results are significant. This means that the variable of learning independence (x) has a significant influence on the variable of learning outcomes (y).

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Fitriani, R., Pratiwi, N. W., Adawiyah, R., & Ismi, L., (2025) Pengaruh Kemandirian Anak Terhadap Hasil Belajar Di TKN 03 Sikur. *KANAKA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 16–24.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan pondasi dalam kemajuan bangsa dan negara, karna bertambah bagus kualitas pendidikan yang dilaksanakan sebuah bangsa dan negara, maka bertambah bagus pula kualitas bangsa dan negara tersebut. Pendidikan merupakan unsur terkonsekuensial bagi kehidupan manusia, dengan harapan mampu membuat perubahan yang lebih baik lagi bagi manusia dan memajukan kualitas bangsa tersebut. Maka bukan sesuatu hal yang baru lagi jika banyak orang tua ingin melihat anaknya berhasil dalam pendidikannya. Hasil belajar yang baik merupakan dambaan semua pihak, baik pribadi anak, orang tua, maupun pihak sekolah. Namun, pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks dan berbeda-beda pada setiap individu. Salah satunya adalah tentang kemandirian anak.

Adapun masalah yang berkaitan dengan sosial emosional, Kurangnya rasa percaya diri dan tanggung jawab anak disaat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas juga menjadi fokus dan menjadi perhatian di TKN 03 sikur, karena mempengaruhi tercapainya pembelajaran yang di harapkan. Menurut (wahyuningrum, 2021:49) Ketika anak berada pada posisi yang tidak aman atau tertekan maka anak akan mengontrol dirinya dan menghadapinya dengan tenang. Anak yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi juga memiliki daya konsentrasi yang bagus sehingga dapat fokus terhadap suatu hal dengan mudah. Kemudian dengan percaya diri anak dapat melakukan sesuatu kegiatan dengan bagus dan anak akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Pendidikan di TK merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar menuju pertumbuhan dan 6 perkembangan, yaitu perkembangan agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, Bahasa dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahapan perkembangan sesuai kelompok usia sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009.

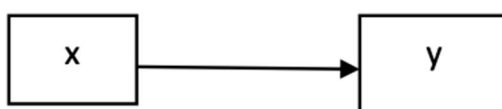
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas B TKN 03 Sikur dan pada saat melakukan observasi di kelas terlihat dari buku penilain yang berbentuk ceklis oleh guru, beberapa dari anak yang masih memiliki hasil belum sesuai harapan. Masalah ini merupakan salah satu masalah klasik yang sering ditemui guru di sekolah, dalam beberapa permasalahan seperti salah satunya aspek sosial emosional, contohnya dalam aspek sosial emosional terlihat beberapa anak belum mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, perilaku sosialnya yang kurang dan rasa tanggung jawabnya belum terlihat contoh kecil ketika peneliti melakukan observasi, ketika anak diberikan tugas banyak anak yang tidak menyelesaikan hingga akhir dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran kelas anak tidak mau merapikan buku dan mejanya sendiri.

METODE

Pendekatan pada skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada waktu tertentu. Melalui metode

ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena,, fakta ,sifat, serta hubungan fenomenal tertentusecara komferhensif dan integral (Sarwono 2023:33).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, Penelitian ini menggunakan Rencana *ex-post facto*. Menurut gay, study kausal kompaatif atau *ex-post facto* adalah penelitian yg berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam prilaku atau status dalam kelompok individu. Dengan kata lain, penelitian yang diarahkan untuk meyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang mejadi penyebab melalui data yang dikumpulkan (Hartono, 2019:hal77). Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), dimana variabel bebas adalah kemandirian anak sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar anak. Berdasarkan satu variabel bebas dan variabel terikat maka desain penelitian *ex-post facto* dapat digambarkan dengan desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Kemandirian

Y = Hasil belajar sosial emosional

Penelitian ini dilakukan pada senin 30 september 2024 – 5 oktober 2024 yang dimulai dengan:

1. Memberikan surat penelitian pada tanggal 30 september 2024
2. mohonan izin penelitian kepada Kepala TK Negri 03 Sikur
3. Mengadakan wawancara dengan guru dan kepala TK Negri 03 Sikur pada tanggal 1 oktober
4. Mengumpulkan data yang diperlukan tanggal 2 oktober sampai 5 oktober

Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian diantara :

Tabel 1
Instrumen angket hasil belajar pilihan jawaban skala likert pada variable x

Kemandirian belajar anak (x)	Skor
SL (selalu)	5
S (sering)	4
Kk (kadang-kadang)	3
J (jarang)	2
TP (tidak pernah)	1

Tabel 2
Kisi-kisi Sebaran Item Skala Kemandirian Belajar Anak

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Percaya diri	1,2,3,4	4
2	Hasrat ingin belajar	5,6,7,8	4
3	Memiliki rasa tanggung jawab	9,10,11,12,13	5
4	Inisiatif menghadapi masalah	14,15,16,17	4
Total			17

Tabel 3
Instrumen observasi hasil belajar sosial emosional pilihan penilaian jawaban pada variabel y hasil belajar

No	Kategori Penilaian	Skor
1	BB (Belum Berkembang)	0% - 25%
2	MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% - 75%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%

Kategori penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat kisaran jumlah persentase kemampuan yang diperoleh, mengacu pada kategori penilaian menurut Dimiyanti (Nadia Ratnasari, 2019:51) sebagai berikut:

- 1) Kategori BB (Belum Berkembang) Berkisar (0%-25%)
- 2) Kategori MB (Mulai Berkembang) Berkisar (26%-50%)
- 3) Kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Berkisar (51%-75%)
- 4) Kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) Berkisar (76%-100%)

Untuk mempermudah penyusunan angket penelitian. Maka perlu dibuat kisi-kisi observasi untuk variabel Kemandirian Belajar (X) berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Tabel 4
Kisi kisi sebaran item aspek sosial emosional

variabel	Lingkup perkembangan	Indikator	Jumlah item
Sosial emosional	Prilaku prososial	Dapat berinteraksi dengan teman sebaya	1,2,3,4,5
		Mengetahui perasaan teman dan mengetahuinya secara wajar	
		Menghargai karya orang lain	

		mengenal tata krama sopan satun sesuai dengan nilai budaya setempat.	
	Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	Mempertahan kan Hak hak nya untuk melindungi dirinya Bertanggung jawab atas prilakunya untuk kebaikan diri sendiri Mengatur dirinya sendiri	6,7,8
	Kesadaran diri	Menunjukkan rasa percaya diri Menunjukkan sikap mandiri saat memilih kegiatan Memahami peraturan dan disiplin Memiliki sikap gigih tidak mudah menyerah	9,10,11,12

Analisis data yang digunakan pada peneltia ini adalah :

1. Uji normalitas

Perlunya di lakuakan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Purnomo,2017:83), Uji normalitas menurut (Riduwan, 2012: 13), dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS 26.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian analisis statistik deskriptif dilakukan untuk melihat hasil deskripsi secara terstruktur terkait pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar untuk melihat nilai minima, maksimal, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi sebagai bentuk nilai yang dihasilkan pada analisis statistik deskriptif yang menggunakan bantuan software excel.

b. Uji t

Uji persial (uji t) Dalam menguji signifikan atau tidaknya suatu hipotesis secara persial maka dalam mengamati suatu variabel perl dengan menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 26

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian dilakukan di TKN 03 Pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini melibatkan siswa di kelas B yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif Deskriptif dengan menggunakan bentuk ex-pos facto merupakan penelitian yang mengungkap data yang telah ada sedemikian rupa tanpa memberikan treatment khusus. Adapun sebelum mengisi angket peneliti mendiskusikan kepada wali kelas dan kepala sekolah dengan memberikan kisi kisi instrumen yang akan di gunakan untuk mengetahui kemandirian anak, setelah mengisi angket peneliti kemudian mengamti hasil belajar anak dengan mengamti anak di dalam kelas maupun luar kelas, kemudiam peneliti mengisi lembar

observasi dimana dalam satu hari peneliti itu mengamati 5 anak jadi 20 anak itu amati selama 4 hari.

a. Pengisian angket

Peneliti melakukan pengisian angket pada hari Selasa 2 Oktober sampai 5 Oktober 2024, disekolah ketika anak di dalam kelas maupun di luar kelas dari datang sampai pulang.

b. Mengisi lembar observasi

Peneliti mengisi kuesioner mengamati hasil belajar sosial emosional anak dimulai pada hari Rabu dalam satu hari peneliti mengamati 5 anak, peneliti mengamati selama 7 hari.

Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan *Expert Judgment*

Pelaksanaan analisis validasi data instrument dilaksanakan di TKN 03 Sikur menggunakan *expert judgement* oleh ahli selaku ibu kepala sekolah, Hj. Masniwati Spd, menyatakan layak digunakan untuk mengambil data dalam mengembangkan lembar observasi terhadap perkembangan moral anak diantaranya: 1). Kebenaran tata Bahasa, 2). Instrumen sesuai dengan tema penelitian 3). Ketepepatan instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai 4). Kesesuaian indikator dengan item yang dirumuskan 5). Kesesuaian indikator dengan item yang dirumuskan 6). Kemudahan memahami materi yang disampaikan

7). Relevan dengan tingkat perkembangan anak. Penilaian expert berdasarkan dengan acuan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, untuk mengetahui interval skoryang diperoleh termasuk pengkategorian, maka perlu diketahui rata-rata skor idealnya ($\bar{x}$), simpangan baku idealnya (S_{bi}) dan skor actual (x) sehingga analisis data expert judgment dapat di perhitungkan.

Tabel 5

Hasil Analisis Validasi Ahli dengan Tabel Konversi Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif dengan Skala Lima

Nilai	Interval Skor	Kategori
5	$X > 27$	Sangat baik
4	$21 < X \leq 27$	Baik
3	$15 < X \leq 21$	Cukup
2	$9 < X \leq 15$	Kurang
1	$X \leq 9$	Sangat Kurang

Diperoleh dari hasil analisis hitungan tersebut dapat diketahui bahwa instrument yang digunakan sebagai lembar penilaian observasi dapat dikategorikan “Baik”, kategori ini diperoleh dari skor 27.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan data yang dilakukan untuk pendistribusian dan pengelompokan suatu data. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan bantuan SPSS versi 26, dalam suatu penelitian uji normalitas merupakan syarat yang harus dipenuhi, apabila data yang di analisis tidak dari data yang berdistribusi normal maka analisis penelitian tidak terpenuhi. Dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 6
Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.83507575
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.079
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai signifikan suatu variabel pengaruh kemandirian belajar (X) dan (Y) adalah 0,200. Dari skor nilai variabel (X) dan (Y) tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan dapat dikatakan bernilai positif. Berdasarkan skor tersebut, data yang tersebar menggunakan angket dan berdasarkan dari sampel yang berdistribusi normal, sehingga penelitian yang dilakukan dapat diteruskan.

- b. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel tersebut, perlu diketahui bahwasanya jumlah pernyataan pada lembar observasi tingkat perkembangan sosial emosional adalah 12 pernyataan dilakukan penilaian pada 20 siswa. Masing-masing pernyataan terdiri dari empat tingkat perkembangan. Dan untuk indikator observasi adalah BB, MB, BSH, BSH, BSB. Kemudian dari indikator ini diberi skor 1,2,3,4. Sehingga pada jumlah skala jawaban yang dimaksudkan pada tabel tersebut yaitu jumlah perolehan jawaban dari skor yang sudah dijawab oleh peneliti dalam menilai hasil belajar.

Tabel 7
Hasil deskriptive statistics penilain angket kemandirian belajar dan
lembar observasi hasil belajar sosial emosional

Variabel	Minimal	Maksimal	Mean	SD
Kemandirian anak	31	81	61,35	17,81
Hasil belajar sosial emosional	16	44	31,4	9,33

Dari hasil deskriptif statistik kemandirian belajar anak yg jumlah sampelnya 20 anak dengan jumlah pernyataan angket 17 mendapatkan skor maksimal 81 dan minimum 31, rata-rata 61,35 dan standar deviasi 17,81, sedangkan hasil belajar sosial emosional menggunakan lembar observasi rubrik hasil belajar sosial emosional dengan 12 item capaian perkembangan mendapatkan skor maksimal 44, minimal 16, rata-rata 31,4 dan standar deviasi 9,33.

2. Hasil Uji t

Dimana uji t ini digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan program versi 26, dalam pengolahan data dapat diperoleh nilai t hitung dan taraf signifikannya. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil uji t Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.224	3.160		.704	.491
X	.476	.049	.915	9.615	.000
Dependent Variable: y					

Pada tabel diatas dapat diketahui hasil uji t adalah $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil signifikan, yang artinya bahwa variabel kemandirian belajar anak (x) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (y). Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar anak memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar sosial emosional

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar di TKN 03 Sikur. Diperoleh hasil sebagai berikut

1. Hasil analisis hitungan angket dapat diketahui bahwa instrument yang digunakan sebagai lembar penilaian observasi dapat dikategorikan “Baik”, kategori ini diperoleh dari skor aktual 26 yang nilai rata rata 27. Sehingga dapat digunakan untuk data penelitian dan semua soal hasil pembelajaran valid jadi bisa digunakan semua.
2. Berdasarkan hasil uji prasyarat data yang disebar menggunakan angket dan berdasarkan sampel yang digunakan yang berdistribusikan normal terdapat hasil penelitian adalah 0,200 dari skor variabel (x) dan Variabel (y) tersebut lebih besar taraf signifikansi 0,05 dan dapat dikatakan bernilai positif.
3. Sedangkan besarnya angka pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil uji t dimana uji t ini digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen, hasil uji t adalah $0,000 < 0,05$ yakni maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar (x) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (y)

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2009). Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Depdiknas.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pkan Baru: Zanafa Publishing.
- Normalita,c.,Supriyono.,Wahyuni,s.,(2022) Pengaruh Pola Asuh dan Kemandirian terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 17(1), 2022, 37-46 ISSN: 2579-3950 (online), 1978-7138 (print) DOI: 10.17977//um041v17i12022p37-46.
- Riyanti, Wahyudi.W, Suhartono. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Faculty Of Education*,3(4),2656-8063.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Rosda Karya.
- Dewi, S. (2020). Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 112-118.
- Wahyuningrum, E. (2021). Pengaruh Pendidikan Sosial Emosional terhadap Kepercayaan Diri Anak dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 49-58.